



PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT DI TEMPAT KERJA DAN OPERASIONAL LAYANAN BADAN KARANTINA PERTANIAN

Perencanaan Penanganan Keadaan Darurat

1. Badan Karantina Pertanian melakukan identifikasi terhadap potensi keadaan darurat yang berisi.
2. Rencana pengendalian terhadap potensi keadaan darurat yang ada dengan metode dokumentasi berupa pembuatan Standar Keadaan Darurat, nomor telepon penting, struktur organisasi keadaan darurat, tugas dan tanggung jawab team penanggulangan keadaan darurat dan standar penyimpanan tabung gas bertekanan.
3. Sosialisasikan standar keadaan darurat untuk memastikan setiap karyawan mengetahui tatacara penanganan keadaan darurat.
4. Lakukan uji coba penanganan keadaan darurat sesuai jadwal uji coba dibawah koordinasi koordinator team penanggulangan. Tuangkan evaluasinya dalam form Evaluasi uji coba penanganan keadaan darurat.
5. Simpan semua record ujicoba sesuai prosedur pengendalian catatan.

Penanganan Keadaan Darurat

1. Setiap pegawai dan pengguna jasa yang mengetahui adanya keadaan darurat harus melaporkannya kepada tim penanganan keadaan darurat.
2. Tim K3 penanggulangan keadaan darurat bertanggungjawab menangani keadaan darurat yang ada. Untuk keadaan darurat kebakaran, penggunaan alat pemadam mengikuti standar penggunaan APAR.
3. Jika keadaan darurat tidak dapat ditangani oleh team penanggulangan keadaan darurat, maka koordinator team harus segera menghubungi pihak luar yang terkait untuk meminta bantuan

4. Setelah keadaan terkendali, koordinator team bertanggungjawab melakukan koordinasi investigasi bersama Kasubag TU maksimal 2 X 24 jam.
5. Lakukan aktivitas pemulihan keadaan segera setelah keadaan terkendali
6. Simpan semua rekaman investigasi sesuai prosedur pengendalian catatan

Pengendalian Peralatan Keadaan Darurat

1. Tim K3 bertanggungjawab mengidentifikasi semua peralatan keadaan darurat, tuangkan dalam form daftar peralatan keadaan darurat.
2. Tim K3 bertanggungjawab untuk memastikan peralatan keadaan darurat dalam kondisi baik dan siap pakai, untuk kepentingan ini, lakukan inspeksi peralatan keadaan darurat, gunakan form check list APAR, check list kotak P3K, dan check list box alarm system.
3. Tim K3 harus memastikan prosedur selalu dipelihara dan dilaksanakan

Pengendalian rekaman dan informasi Keadaan Darurat

Tim K3 bertanggungjawab mengidentifikasi semua peralatan keadaan darurat, tuangkan dalam form daftar peralatan keadaan darurat.

CATATAN TERKAIT

1. Daftar Potensi Keadaan Darurat
2. Daftar nomor Telepon Penting
3. Struktur Organisasi Tim Tanggap Darurat
4. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Tanggap Darurat
5. Jadwal Uji Coba Keadaan Darurat
6. Evaluasi Ujicoba Keadaan Darurat
7. Laporan Investigasi Keadaan Darurat

8. Daftar Peralatan Keadaan Darurat
9. Check List APAR
10. Check List Kotak P3K
11. Check List Box Alarm System
12. Standar Tanggap Darurat Kebakaran
13. Standar Tanggap Darurat Gempa Bumi
14. Standar Tanggap Darurat Terkena Bahan Kimia wabah biologik
15. Standar Tanggap Darurat Evakuasi
16. Standar Penggunaan APAR

PETUNJUK EVAKUASI DALAM KEADAAN DARURAT

EVAKUASI KEBAKARAN

1. Saat melihat api tetap tenang jangan panik
2. Segera hubungi petugas security. Security langsung menghubungi 112 atau 021-751 5054 , 759 1105 layanan pemadam kebakaran Jakarta Selatan
3. Menjauh dari sumber api dan asap
4. Segera menuju pintu darurat bagi lantai dasar dan tangga untuk lantai 1 dan lantai 2
5. Bila memungkinkan ambil Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk memadamkan api
6. Bila tidak berjalanlah dengan biasa dengan cepat. **JANGAN LARI**
7. Jangan membawa barang yang besar, tas kantor, tas tangan yang dapat mengganggu gerakan
8. Bila api dirasa membesar maka jangan panik dan tetap tertib segera meninggalkan gedung sesuai petunjuk/jalur yang telah ada
9. Bila terjebak asap kebakaran, maka tetap menuju tangga dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap, merangkak, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda

Bila harus menerobos asap maka tahanlan napas anda dan lari menuju jalur evakuasi

PETUNJUK EVAKUASI DALAM KEADAAN DARURAT

EVAKUASI GEMPA BUMI

1. Tetap tenang jangan panik
2. Bila memungkinkan segera lari keluar gedung sesuai petunjuk/jalur evakuasi yang telah ada, bila tidak memungkinkan cari tempat berlindung yang dirasa aman

Tempat berlindung yang dirasa aman adalah :

- * Disamping almari atau meja, posisi merunduk dengan tangan melindungi kepala
- * Disamping pintu dalam kondisi setengah terbuka/jangan ditutup
- * Disamping benda/mebel yang dirasa cukup kuat menopang benda jatuh

JANGAN BERLINDUNG DIBAWAH TANGGA DAN JAUHI AREA TANGGA !